

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Persepsi terhadap guru BK

Berikut ini adalah persepsi dari para siswa terhadap guru BK yang digolongkan menjadi 3 yaitu positif, negatif, dan netral.

Persepsi	Jumlah siswa	Persentase
Negatif	24	20.3 %
Positif	81	68.6 %
Netral	13	11.0 %
Total	118	100.0 %

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi terhadap guru BK, maka dapat dilihat bahwa 81 siswa (68,6%) memiliki persepsi positif, 24 siswa (20,3%) mempunyai persepsi negatif terhadap guru BK, dan 13 siswa (11%) menjawab netral. Persepsi positif yang diberikan siswa adalah baik, tegas, disiplin, sering menolong, lucu, selalu memperhatikan muridnya, sering menasehati, dan sopan. Kemudian, persepsi negatifnya seperti ini galak, kalau memarahi orang yang salah menggunakan tangannya untuk memukul, pemarah, keras, suka memberi hukuman, dan sewenang-wenang. Adapula yang persepsinya netral dengan menjawab biasa saja, kadang baik kadang galak, dan tidak pernah datang ke guru BK.

2. Frekuensi datang ke guru BK selama 3 bulan terakhir

Dalam 3 bulan terakhir ini, para siswa datang ke guru BK dengan frekuensi kedatangan sebagai berikut :

Frekuensi datang	Jumlah siswa	Persentase
0	107	90.7 %
1	6	5.1 %
12	3	2.5 %
28	2	1.7 %
Total	118	100.0 %

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan frekuensi datang ke guru BK selama 3 bulan terakhir diperoleh bahwa terdapat 107 siswa (90,7%) menjawab 0 kali, 6 siswa (5,1%) menjawab 1 kali, 3 siswa (2,5%) menjawab 12 kali, dan 2 siswa (1,7%) menjawab 28 kali. Hal ini menunjukkan bahwa 107 siswa tidak pernah datang ke guru BK dalam waktu 3 bulan terakhir ini.

3. Tema cerita kepada guru BK

Para siswa biasanya datang ke guru BK untuk bercerita tentang sesuatu hal. Berikut ini adalah tema ceritanya :

Jawaban	Jumlah	Persentase
Tidak pernah cerita	<u>92</u>	<u>78.0 %</u>
Dinasehati	1	0.8 %
Alasan membolos	1	0.8 %
Cerita tentang pengalaman diri sendiri	8	6.8 %
Cerita tentang gurunya	2	1.7 %

Dimarahi	1	0.8 %
Cerita tentang masalah diri sendiri	<u>13</u>	<u>11.0 %</u>
Total	118	100.0 %

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan tema cerita kepada guru BK dapat dilihat dari tabel diatas bahwa 92 siswa (78%) menjawab tidak pernah cerita kepada guru BK. Sedangkan 13 siswa (11%) bercerita tentang masalah dirinya sendiri, 8 siswa (6,8%) bercerita tentang pengalamannya sendiri, 2 siswa (1,7%) bercerita tentang gurunya di sekolah. Kemudian, 1 siswa menjawab dinasehati, 1 siswa menjawab alasan membolos dan 1 siswa lagi menjawab dimarahi.

4. Penyebab datang ke guru BK

Setiap siswa datang ke guru BK pasti ada penyebabnya.

Berikut ini penyebab para siswa datang ke guru BK :

Jawaban	Jumlah	Persentase
Tidak pernah datang	<u>74</u>	<u>62.7 %</u>
Melakukan kesalahan	<u>10</u>	<u>8.5 %</u>
Tidak ada pelajaran BK	1	0.8 %
Galau	2	1.7 %
Lebih mengerti tentang konseling	2	1.7 %
Nyaman dengan guru BK	3	2.5 %
Ada masalah pada diri sendiri	<u>10</u>	<u>8.5 %</u>

Untuk mendapatkan bimbingan supaya lebih baik	<u>14</u>	<u>11.9 %</u>
Ada pelajarannya	2	1.7 %
Total	118	100.0 %

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa penyebab para siswa datang ke guru BK justru ada 62,7% atau 74 siswa yang menjawab tidak pernah datang ke guru BK, 14 siswa mengatakan untuk mendapatkan bimbingan agar lebih baik, 10 siswa menjawab telah melakukan kesalahan dan 10 siswa lainnya menjawab ada masalah pada diri sendiri. Data ini menunjukkan bahwa 74 siswa tidak tahu penyebab datang ke guru BK karena tidak pernah datang.

5. Frekuensi datang ke guru BK untuk bercerita tentang permasalahan kesehatan reproduksi

Para siswa datang ke guru BK untuk bercerita tentang kesehatan reproduksi dengan frekuensi kedatangannya sebagai berikut :

Frekuensi datang	Jumlah siswa	Persentase
0	116	98.3 %
1	1	0.8 %
4	1	0.8 %
Total	118	100.0 %

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa frekuensi datang ke guru BK untuk bercerita tentang

permasalahan kesehatan reproduksi sebanyak 0 kali ada 116 siswa (98,3%), 1 siswa menjawab 1 kali, dan 1 siswa menjawab 4 kali. Hal ini berarti bahwa sebanyak 116 siswa tidak pernah datang ke guru BK untuk bercerita tentang kesehatan reproduksi.

6. Seseorang yang diajak cerita mengenai kesehatan reproduksi

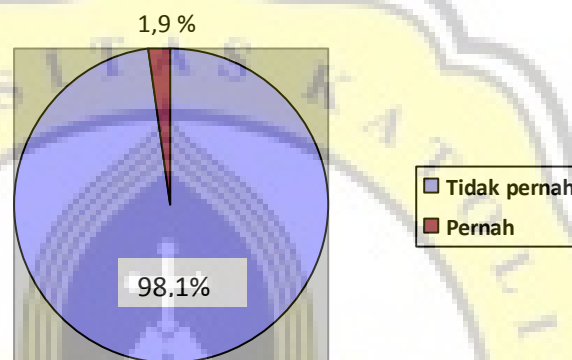
Para siswa biasanya bercerita kepada siapa saja, akan tetapi yang paling sering untuk diajak cerita mengenai kesehatan reproduksi adalah :

	Jumlah siswa	Persentase
Teman	41	34.7 %
Orang tua	66	55.9 %
Guru kelas	1	0.8 %
Lain-lain	10	8.5 %
Total	118	100.0 %

Ketika para siswa diberi pertanyaan siapa seseorang yang paling sering diajak cerita mengenai kesehatan reproduksi, 66 siswa (55,9%) menjawab orang tua, 41 siswa (34,7 %) menjawab teman, 10 siswa menjawab lain – lain, dan 1 siswa menjawab guru kelas. Data ini menunjukkan bahwa orang tua yang dipercaya oleh para siswa untuk diajak bercerita tentang kesehatan reproduksi.

7. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi perempuan yaitu menstruasi
- i. Menstruasi tidak tepat waktu

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait dengan menstruasi tidak tepat waktu.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	53	98.1 %
Pernah	1	1.9 %
Total	54	100.0 %

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bisa dilihat bahwa 53 siswa (98,1%) tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang menstruasi tidak tepat waktu. Alasan kenapa siswa tersebut tidak pernah datang ke guru BK terkait dengan masalah tersebut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu dengan guru BK	<u>10</u>	<u>18.5 %</u>
	Malas	<u>12</u>	<u>22.2 %</u>
	Privasi	7	13.0 %
	Hal yang wajar terjadi	1	1.9 %
	Belum ada pelajaran BK	1	1.9 %
	Belum pernah mengalaminya	4	7.4 %
	Malu	<u>8</u>	<u>14.8 %</u>
	Lebih baik cerita ke orang tua	4	7.4 %
	Tidak penting	2	3.7 %
	Lebih baik cerita ke guru lain	1	1.9 %
	Tidak punya masalah tersebut	1	1.9 %
	Tidak pernah cerita ke guru BK	2	3.7 %
	Total	53	98.1 %
	Tidak menjawab	1	1.9 %
Total	54	100.0 %	

Alasan diberikan oleh para siswa yang paling banyak adalah malas dengan jumlah 12 siswa (22,2%), lalu selanjutnya yang menjawab tidak pernah bertemu dengan guru BK ada 10 siswa (18,5%) dan ada 8 siswa (14,8%) yang malu untuk menceritakan menstruasi tidak tepat waktu.

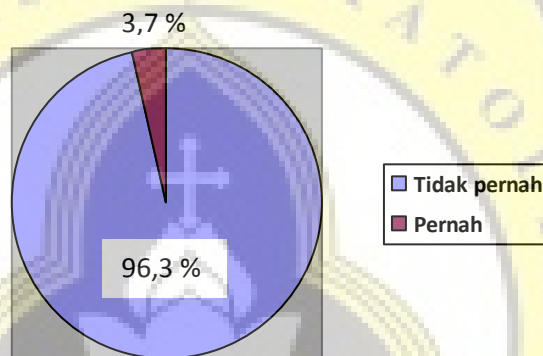
Kemudian, ada 1 siswa (1,9%) yang menjawab pernah datang ke guru BK untuk konseling terkait masalah menstruasi tidak tepat waktu dengan alasan yaitu :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Ingin tahu	<u>1</u>	<u>1.9 %</u>
Tidak menjawab		53	98.1 %
Total		54	100.0 %

Jawaban dari 1 siswa tersebut adalah karena ingin tahu tentang menstruasi tidak tepat waktu.

ii. Menstruasi terlalu banyak

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait dengan menstruasi terlalu banyak.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	52	96.3 %
Pernah	2	3.7 %
Total	54	100.0 %

Berdasarkan hasil penelitian ini, sebanyak 52 siswa atau sekitar 96,3 % tidak pernah datang ke guru BK terkait dengan permasalahan menstruasi terlalu banyak. Berikut ini adalah alasan mengapa para siswa tidak pernah datang ke guru BK :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu dengan guru BK	10	18.5 %
	Malas	9	16.7 %
	Privasi	7	13.0 %
	Hal yang wajar terjadi	3	5.6 %
	Belum ada pelajaran BK	1	1.9 %
	Belum pernah mengalaminya	5	9.3 %
	Malu	6	11.1 %
	Jarang bertemu dengan guru BK	1	1.9 %
	Lebih baik cerita ke orang tua	4	7.4 %
	Tidak penting	2	3.7 %
	Tidak tahu tentang hal tersebut	1	1.9 %
	Tidak punya masalah tersebut	1	1.9 %
	Tidak pernah cerita ke guru BK	2	3.7 %
	Total	52	96.3 %
Tidak menjawab	2	3.7 %	
Total	54	100.0 %	

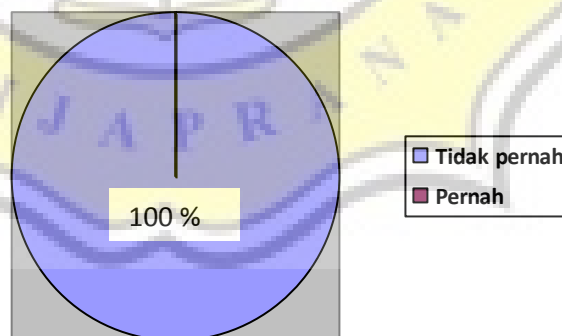
Alasan yang paling banyak dikemukakan oleh para siswa adalah tidak pernah datang ke guru BK dengan 10 siswa (18,5 %) yang menjawab tersebut. Lalu, ada 9 siswa (16,7 %) yang malas untuk cerita tentang menstruasi terlalu banyak dan 7 siswa (13 %) mengatakan hal tersebut adalah privasi. Kemudian, ada 2 siswa yang menjawab pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang menstruasi terlalu banyak dengan alasan sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Agar mendapatkan ilmu	<u>1</u>	<u>1.9 %</u>
	Ingin tahu	<u>1</u>	<u>1.9 %</u>
	Total	2	3.7 %
Tidak menjawab		52	96.3 %
Total		54	100.0 %

Alasan yang diberikan oleh 2 siswa yang pernah datang untuk konseling tentang ini adalah supaya mendapatkan ilmu dan ingin tahu mengenai menstruasi terlalu banyak.

8. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi perempuan tentang pinggul mulai membesar

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait dengan permasalahan pinggul mulai membesar.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	54	100.0 %
Pernah	0	0 %
Total	54	100.0 %

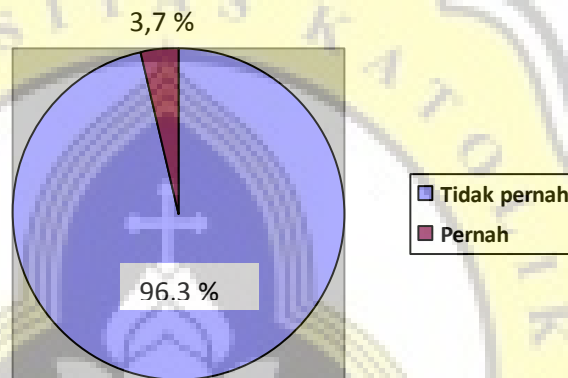
Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa 54 siswa (100%) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling dengan masalah pinggul mulai membesar. Berikut ini adalah alasan mengapa para siswa tidak pernah datang untuk konseling terkait masalah tersebut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu dengan guru BK	<u>11</u>	<u>20.4 %</u>
	Malas	<u>10</u>	<u>18.5 %</u>
	Privasi	8	14.8 %
	Hal yang wajar terjadi	5	9.3 %
	Belum ada pelajaran BK	1	1.9 %
	Belum pernah mengalaminya	5	9.3 %
	Malu	9	<u>16.7 %</u>
	Jarang bertemu dengan guru BK	1	1.9 %
	Lebih baik cerita ke orang tua	2	3.7 %
	Tidak penting	1	1.9 %
	Tidak pernah cerita ke guru BK	1	1.9 %
	Total	54	100.0 %

Alasan diberikan paling banyak oleh para siswa adalah tidak pernah bertemu dengan guru BK dengan jumlah 11 siswa (20,4 %). Kemudian, 10 siswa (18,5 %) menjawab malas dan 9 siswa (16,7 %) menjawab malu bercerita tentang pinggul mulai membesar.

9. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi perempuan tentang ada jerawat di muka

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling dengan permasalahannya, yaitu jerawat di muka.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	52	96.3 %
Pernah	2	3.7 %
Total	54	100.0 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, sebanyak 52 siswa atau sekitar 96,3 % tidak pernah datang ke guru BK terkait dengan permasalahan ada jerawat di muka. Berikut ini adalah alasan mengapa para siswa tidak pernah datang ke guru BK :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu dengan guru BK	<u>10</u>	<u>18.5 %</u>
	Malas	<u>12</u>	<u>22.2 %</u>
	Tidak pernah cerita ke guru BK	2	3.7 %
	Privasi	5	9.3%
	Hal yang wajar terjadi	<u>6</u>	<u>11.1%</u>
	Belum ada pelajaran BK	1	1.9 %
	Belum pernah mengalaminya	2	3.7 %
	Malu	<u>6</u>	<u>11.1 %</u>
	Lebih baik cerita ke orang tua	2	3.7 %
	Tidak penting	3	5.6 %
	Lebih baik cerita ke guru lain	1	1.9 %
	Sudah bisa mengatasinya	2	3.7 %
	Total	52	96.3 %
	Tidak menjawab	2	3.7 %
Total	54	100.0 %	

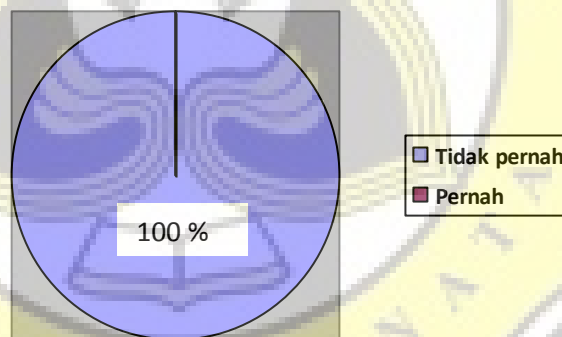
Alasan yang paling banyak diberikan adalah malas dengan 12 siswa (22,2 %) yang menjawab tersebut. Lalu, 10 siswa (18,5 %) menjawab tidak pernah bertemu dengan guru BK, 6 siswa (11,1 %) menganggap hal ini wajar terjadi dan 6 siswa lainnya (11,1 %) malu untuk konseling tentang adanya jerawat di muka. Kemudian, ada 2 siswa yang menjawab pernah datang ke guru BK dengan alasan sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Agar mendapatkan ilmu	<u>1</u>	<u>1.9 %</u>
	Timbul masalah tersebut	<u>1</u>	<u>1.9 %</u>
	Total	2	3.7 %
Tidak menjawab		52	96.3 %
Total		54	100.0 %

Alasan yang dikemukakan para siswa yang pernah datang ke guru BK adalah supaya mendapatkan ilmu dan siswa tersebut punya masalah dengan jerawatnya di muka.

10. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi perempuan tentang keputihan yang terlalu banyak

Berikut ini diagram lingkaran dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait dengan keputihan yang terlalu banyak.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	54	100.0 %
Pernah	0	0 %
Total	54	100.0 %

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa 54 siswa (100%) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling dengan masalah keputihan yang terlalu banyak.

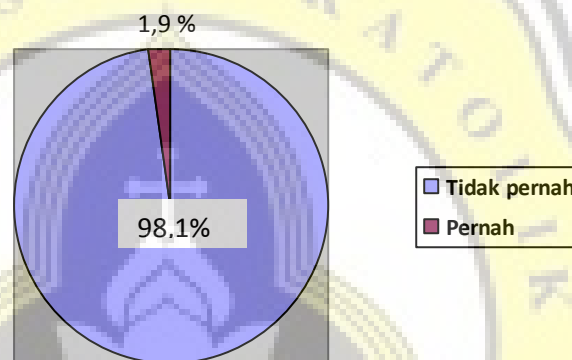
Berikut ini adalah alasan mengapa para siswa tidak pernah datang untuk konseling terkait masalah tersebut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu dengan guru BK	<u>7</u>	<u>13.0 %</u>
	Malas	<u>10</u>	<u>18.5 %</u>
	Tidak pernah cerita ke guru BK	4	7.4 %
	Privasi	6	11.1 %
	Hal yang wajar terjadi	2	3.7 %
	Belum ada pelajaran BK	1	1.9 %
	Belum pernah mengalaminya	<u>7</u>	<u>13.0 %</u>
	Malu	<u>11</u>	<u>20.4 %</u>
	Lebih baik cerita ke orang tua	2	3.7 %
	Sudah tahu	1	1.9 %
	Tidak penting	2	3.7 %
	Tidak punya masalah tersebut	1	1.9 %
	Total	54	100.0 %

Alasan yang diberikan paling banyak oleh siswa adalah malu dengan jumlah 11 siswa (20,4 %). Lalu, 10 siswa (18,5 %) menjawab malas, 7 siswa (13 %) memberikan jawaban tidak pernah bertemu dengan guru BK, dan 7 siswa (13 %) lainnya belum pernah mengalaminya.

11. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi perempuan tentang penampilan fisik yang belum sesuai harapan, misalnya bau badan, bau mulut, dll.

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait dengan penampilan fisik yang belum sesuai harapan.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	53	98.1 %
Pernah	1	1.9 %
Total	54	100.0 %

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, bisa dilihat bahwa 53 siswa (98,1%) tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang penampilan fisik yang belum sesuai harapan. Alasan kenapa siswa tersebut tidak pernah datang ke guru BK terkait dengan masalah tersebut :

		Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu dengan guru BK	<u>8</u>	<u>14.8 %</u>
	Malas	<u>11</u>	<u>20.4 %</u>
	Tidak pernah cerita ke guru BK	3	5.6 %
	Belum ada pelajaran BK	1	1.9 %
	Belum pernah mengalaminya	5	9.3 %
	Sudah bisa mengatasinya	4	7.4 %
	Privasi	6	11.1 %
	Malu	<u>10</u>	<u>18.5 %</u>
	Lebih baik cerita ke orang tua	4	7.4 %
	Tidak penting	1	1.9 %
	Total	53	98.1 %
	Tidak menjawab	1	1.9 %
Total	54	100.0 %	

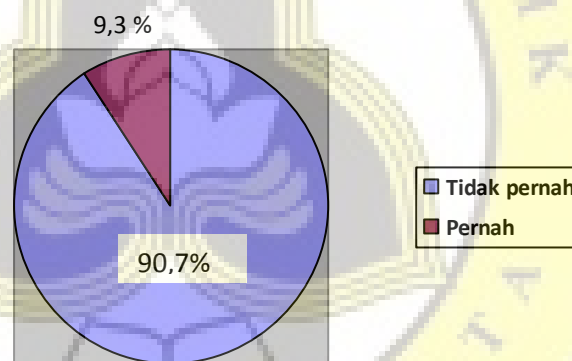
Jawaban yang diberikan para siswa yang paling banyak adalah malas dengan jumlah 11 siswa (20,4 %). Kemudian, 10 siswa (18,5 %) yang menjawab malu, serta 8 siswa (14,8 %) memberikan jawaban tidak pernah bertemu dengan guru BK untuk cerita tentang penampilan fisik yang belum sesuai harapan. Ada 1 siswa (1,9%) yang menjawab pernah datang ke guru BK untuk konseling terkait masalah menstruasi tidak tepat waktu dengan alasan yaitu:

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Ingin tahu	<u>1</u>	<u>1.9 %</u>
Tidak menjawab		53	98.1 %
Total		54	100.0 %

Alasan yang diberikan oleh 1 siswa yang pernah datang untuk konseling adalah karena ingin tahu tentang menstruasi tidak tepat waktu.

12. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi perempuan tentang mulai timbul perasaan jatuh cinta

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait dengan mulai timbul perasaan jatuh cinta.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	49	90.7 %
Pernah	5	9,3 %
Total	54	100.0 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 49 siswa (90,7 %) menjawab tidak pernah konseling ke guru BK terkait dengan masalah mulai timbul jatuh cinta. Adapun beberapa alasan mengapa tidak pernah konseling ke guru BK yang diberikan oleh para siswa :

		Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu dengan guru BK	8	14.8 %
	Malas	10	18.5 %
	Tidak pernah cerita ke guru BK	3	5.6 %
	Belum ada pelajaran BK	2	3.7 %
	Belum pernah mengalaminya	4	7.4 %
	Hal yang wajar terjadi	2	3.7 %
	Privasi	5	9.3 %
	Malu	10	18.5 %
	Lebih baik cerita ke orang tua	2	3.7 %
	Tidak penting	1	1.9 %
	Lebih baik cerita ke teman	1	1.9 %
	Sudah tahu	1	1.9 %
	Total	49	90.7 %
	Tidak menjawab	5	9.3 %
Total	54	100.0 %	

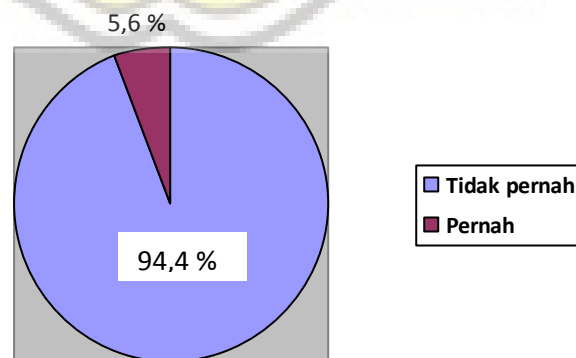
Alasan yang diberikan oleh para siswa yaitu malas ada 10 orang (18,5 %) dan 10 siswa (18,5 %) lagi menjawab malu untuk konseling tentang perasaan jatuh cintanya. Lalu, 8 siswa (14,8 %) memberikan jawaban tidak pernah datang ke guru BK. Adapun 5 siswa menjawab pernah datang ke guru BK dengan alasan sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Ingin tahu	2	3.7 %
	Mulai jatuh cinta	1	1.9 %
	Tidak sengaja cerita	1	1.9 %
	Agar tahu bagaimana cara melupakan seseorang	1	1.9 %
	Total	5	9.3 %
Tidak menjawab		49	90.7 %
Total		54	100.0

Alasan yang diberikan oleh 5 siswa yang pernah datang konseling tentang jatuh cinta adalah ingin tahu, mulai jatuh cinta, tidak sengaja cerita, dan agar tahu bagaimana cara melupakan seseorang.

13. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi perempuan tentang malu mengungkapkan perasaan kepada laki – laki yang disukai

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait dengan malu mengungkapkan perasaan kepada laki – laki yang disukai.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	51	94.4 %
Pernah	3	5,6 %
Total	54	100.0 %

Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa 51 siswa (94,4 %) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang permasalahan malu mengungkapkan perasaan kepada laki – laki yang disukai. Adapun alasannya sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu dengan guru BK	<u>7</u>	<u>13.0 %</u>
	Malas	<u>10</u>	<u>18.5 %</u>
	Tidak pernah cerita ke guru BK	3	5.6 %
	Malu	<u>12</u>	<u>22.2 %</u>
	Belum ada pelajaran BK	2	3.7 %
	Belum pernah mengalaminya	5	9.3 %
	Privasi	<u>7</u>	<u>13.0 %</u>
	Lebih baik cerita ke orang tua	1	1.9 %
	Tidak penting	1	1.9 %
	Lebih baik cerita ke teman	1	1.9 %
	Sudah tahu	2	3.7 %
	Total	51	94.4 %
	Tidak menjawab	3	5.6 %
	Total	54	100.0 %

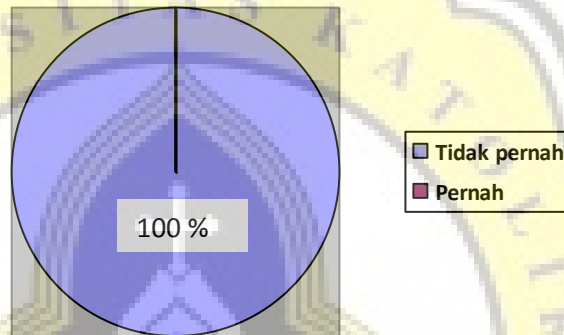
Alasan yang diberikan oleh para siswa paling banyak adalah malu dengan 12 siswa (22,2 %). Lalu, 10 siswa (18,5 %) menjawab malas, 7 siswa (13 %) memberikan jawaban tidak pernah bertemu dengan guru BK, dan 7 siswa (13 %) mengatakan bahwa hal tersebut merupakan privasi. Ada 3 siswa lainnya pernah datang ke guru BK, berikut ini adalah alasannya :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Ingin protes tentang hal tersebut	1	1.9 %
	Ingin tahu	1	1.9 %
	Takut ditolak	1	1.9 %
	Total	3	5.6 %
Tidak menjawab		51	94.4 %
Total		54	100.0 %

Jawaban yang diberikan oleh 3 siswa yang pernah datang untuk konseling tentang permasalahan malu mengungkapkan perasaan kepada laki – laki yang disukai adalah ingin tahu, takut ditolak oleh laki – laki, dan ingin protes bahwa sebenarnya laki – laki terlebih dahulu yang mengungkapkan bukan perempuan.

14. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi perempuan tentang emosi tidak stabil pada saat menstruasi berlangsung

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling tentang emosi tidak stabil pada saat menstruasi berlangsung.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	54	100.0 %
Pernah	0	0 %
Total	54	100.0 %

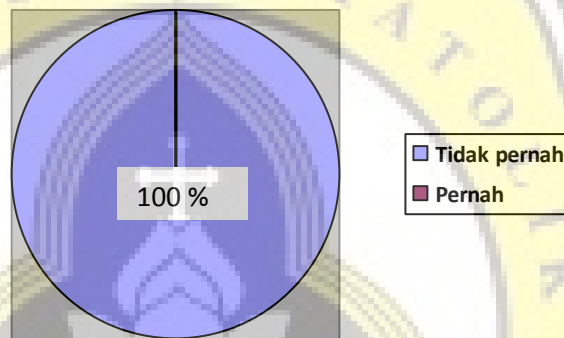
Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa 54 siswa (100%) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling dengan masalah emosi tidak stabil pada saat menstruasi. Berikut ini adalah alasan mengapa para siswa tidak pernah datang untuk konseling terkait masalah tersebut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid A	Tidak pernah bertemu dengan guru BK	<u>8</u>	<u>14.8 %</u>
	Malas	<u>10</u>	<u>18.5 %</u>
	Privasi	7	13.0 %
	Belum pernah mengalaminya	6	11.1 %
	Belum ada pelajaran BK	1	1.9 %
	Sudah bisa mengatasinya	2	3.7 %
	Malu	<u>9</u>	<u>16.7 %</u>
	Lebih baik cerita ke orang tua	3	5.6 %
	Hal yang wajar terjadi	4	7.4 %
	Tidak penting	2	3.7 %
	Tidak pernah cerita ke guru BK	2	3.7 %
	Total	54	100.0 %

Alasan yang diberikan oleh siswa adalah malas dengan jumlah 10 orang (18,5 %), 9 siswa (16,7 %) menjawab malu untuk konseling tentang masalah tersebut, dan 8 siswa (14,8 %) tidak pernah bertemu dengan guru BK. Alasan lainnya juga diberikan seperti privasi, belum pernah mengalaminya, hal yang wajar terjadi, dan lain – lain.

15. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi perempuan tentang ketakutan terkena kanker servik, kanker rahim, dll.

Dibawah ini ada diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait dengan ketakutan terkena kanker servik, kanker rahim, dll.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	54	100.0 %
Pernah	0	0 %
Total	54	100.0 %

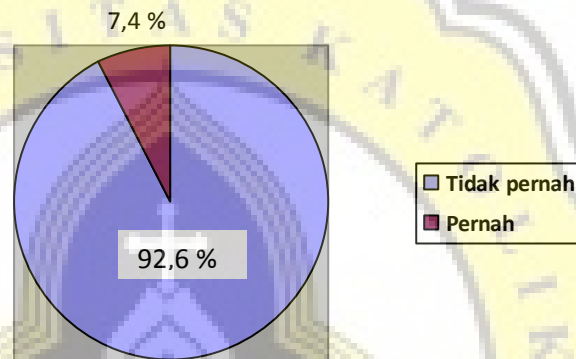
Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa 54 siswa (100%) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling dengan masalah ketakutan terkena kanker servik, kanker rahim, dll. Berikut ini adalah alasan mengapa para siswa tidak pernah datang untuk konseling terkait masalah tersebut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu dengan guru BK	<u>8</u>	<u>14.8 %</u>
	Malas	<u>11</u>	<u>20.4 %</u>
	Tidak pernah cerita ke guru BK	4	7.4 %
	Belum ada pelajaran BK	2	3.7 %
	Belum pernah mengalaminya	5	9.3 %
	Menjaga tubuhnya	2	3.7 %
	Takut terjadi	4	7.4 %
	Privasi	4	7.4 %
	Belum saatnya mengetahui	2	3.7%
	Malu	<u>6</u>	<u>11.1 %</u>
	Konsultasi ke dokter	2	3.7 %
	Lebih baik cerita ke orang tua	1	1.9 %
	Tidak penting	2	3.7 %
	Lebih baik cerita ke guru lain	1	1.9 %
	Total	54	100.0 %

Alasan yang diberikan oleh 54 siswa adalah malas dengan jumlah 11 orang (20,4 %), 8 siswa (14,8 %) tidak pernah bertemu dengan guru BK, dan 6 siswa (11,1 %) menjawab malu untuk konseling tentang masalah tersebut. Alasan lainnya juga diberikan seperti belum pernah mengalaminya, privasi, takut terjadi kanker tersebut, dan lain – lain.

16. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi perempuan tentang ketidaktahuan cara penularan HIV / AIDS

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan cara penularan HIV / AIDS.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	50	92,6 %
Pernah	4	7,4 %
Total	54	100.0 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 50 siswa (92,6 %) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan cara penularan HIV / AIDS. Adapun alasannya sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Konsultasi ke dokter	3	5.6 %
	Malas	<u>10</u>	<u>18.5 %</u>
	Privasi	5	9.3 %
	Tidak pernah bertemu dengan guru BK	4	7.4 %
	Belum saatnya mengetahui	1	1.9 %
	Belum ada pelajaran BK	2	3.7 %
	Belum pernah mengalaminya	3	5.6 %
	Takut terjadi	2	3.7 %
	Sudah tahu	<u>11</u>	<u>20.4 %</u>
	Malu	2	3.7 %
	Tidak penting	2	3.7 %
	Tidak tahu tentang hal tersebut	2	3.7 %
	Lebih baik cerita ke guru lain	1	1.9 %
	Tidak pernah cerita ke guru BK	2	3.7 %
	Total	50	92.6 %
Tidak menjawab	4	7.4 %	
Total	54	100.0 %	

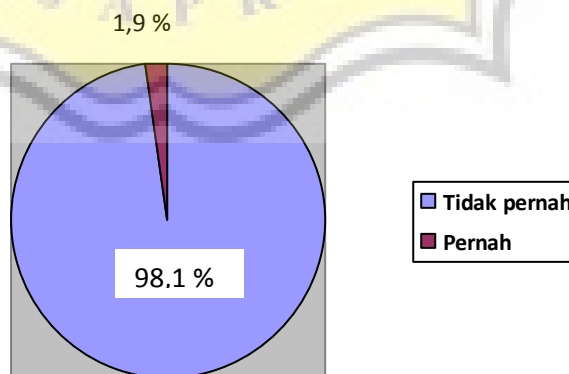
Jawaban yang diberikan ternyata ada 11 siswa (20,4 %) yang sudah tahu tentang HIV / AIDS dan 10 siswa (18,5 %) menjawab malas untuk konseling tentang hal tersebut. Alasan yang lainnya juga diberikan seperti privasi, tidak pernah bertemu dengan guru BK, sudah konsultasi ke dokter, dan lain – lain. Kemudian, ada 4 siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang hal tersebut, berikut ini alasannya :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Pernah diberitahukan guru BK	1	1.9 %
	Ingin tahu	2	3.7 %
	Penting untuk masa depan	1	1.9 %
	Total	4	7.4 %
Tidak menjawab		50	92.6 %
Total		54	100.0 %

Jawaban yang diberikan oleh 4 siswa yang pernah datang untuk konseling tentang ketidaktahuan cara penularan HIV / AIDS adalah ingin tahu, pernah diberitahukan oleh guru BK dan penting untuk masa depan.

17. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi perempuan tentang saya tidak mengetahui efek ketika saya terlambat menstruasi

Dibawah ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait dengan ketidaktahuan efek ketika terlambat menstruasi.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	53	98,1 %
Pernah	1	1,9 %
Total	54	100.0 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 53 siswa (98,1 %) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan efek terlambat menstruasi. Adapun alasannya sebagai berikut :

		Jumlah	Persentase
Valid	Konsultasi ke dokter	2	3.7 %
	Malas	<u>12</u>	<u>22.2 %</u>
	Tidak pernah cerita ke guru BK	3	5.6 %
	Tidak pernah bertemu dengan guru BK	<u>7</u>	<u>13.0 %</u>
	Belum ada pelajaran BK	1	1.9 %
	Belum pernah mengalaminya	<u>6</u>	<u>11.1 %</u>
	Malu	<u>6</u>	<u>11.1 %</u>
	Privasi	4	7.4 %
	Sudah tahu	4	7.4 %
	Lebih baik cerita ke orang tua	3	5.6 %
	Belum saatnya mengetahui	1	1.9 %
	Tidak penting	1	1.9 %
	Tidak tahu tentang hal tersebut	3	5.6 %
	Total	53	98.1 %
Tidak menjawab	1	1.9 %	
Total	54	100.0 %	

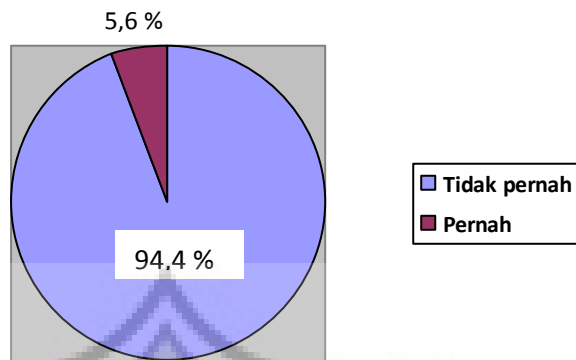
Alasan yang diberikan terbanyak adalah malas dengan jumlah 12 siswa (22, 2 %), 7 siswa (13 %) menjawab tidak pernah bertemu dengan guru BK, 6 siswa (11,1 %) lagi memberikan jawaban belum pernah mengalaminya, dan 6 siswa (11,1 %) lainnya malu untuk datang konseling terkait dengan ketidaktahuan efek terlambat menstruasi. Kemudian, ada 1 siswa yang pernah datang untuk konseling dengan alasannya :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Penting untuk masa depan	1	1.9 %
	Tidak menjawab	53	98.1 %
	Total	54	100.0 %

Jawaban yang diberikan oleh 1 siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan efek terlambat menstruasi adalah penting untuk masa depan.

18. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi perempuan tentang ketidaktahuan penyebab kanker yang menyerang sistem dan fungsi reproduksi.

Berikut ini diagram lingkaran dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan penyebab kanker yang menyerang sistem dan fungsi reproduksi.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	51	94.4 %
Pernah	3	5,6 %
Total	54	100.0 %

Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa 51 siswa (94,4 %) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan penyebab kanker yang menyerang sistem dan fungsi reproduksi. Adapun alasannya sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Konsultasi ke dokter	3	5.6 %
	Malas	14	25.9 %
	Tidak pernah cerita ke guru BK	4	7.4 %
	Tidak pernah bertemu dengan guru BK	6	11.1 %
	Belum ada pelajaran BK	1	1.9 %
	Belum pernah mengalaminya	1	1.9 %
	Takut terjadi	1	1.9 %
	Privasi	4	7.4 %
	Tidak tahu tentang hal tersebut	4	7.4 %

	Sudah tahu	4	7.4 %
	Lebih baik cerita ke orang tua	1	1.9 %
	Malu	4	7.4 %
	Tidak punya penyakit itu	4	7.4 %
	Total	51	94.4 %
Tidak menjawab		3	5.6 %
Total		54	100.0 %

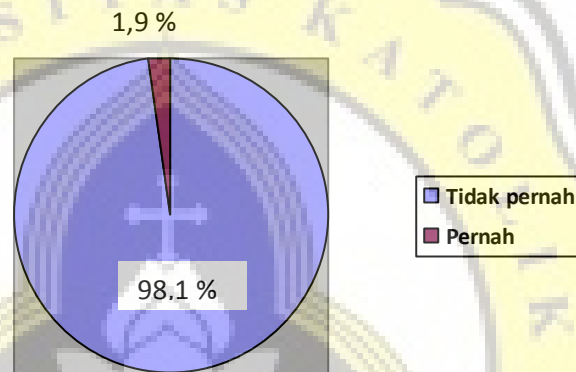
Alasan yang diberikan oleh para siswa paling banyak adalah malas dengan 14 siswa (25,9 %) dan 6 siswa (11,1 %) menjawab tidak pernah bertemu dengan guru BK. Alasan lainnya yang dilontarkan oleh para siswa adalah privasi, sudah tahu, malu, tidak punya penyakit kanker dan lain – lain. Kemudian, ada 1 siswa yang pernah datang untuk konseling dengan alasan sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Agar mendapatkan ilmu	1	1.9 %
	Pernah diberitahukan guru BK	1	1.9 %
	Penting untuk masa depan	1	1.9 %
	Total	3	5.6 %
Tidak menjawab		51	94.4 %
Total		54	100.0 %

Adapun jawaban yang diberikan oleh ketiga siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan penyebab kanker yang menyerang sistem dan fungsi reproduksi adalah supaya mendapatkan ilmu, pernah diberitahu oleh guru BK dan penting untuk masa depan.

19. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi perempuan tentang ketidaktahuan akan penyakit menular seksual

Dibawah ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan akan penyakit menular seksual.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	53	98,1 %
Pernah	1	1,9 %
Total	54	100.0 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 53 siswa menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan akan penyakit menular seksual. Adapun alasannya sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Konsultasi ke dokter	2	3.7 %
	Malas	12	22.2 %
	Tidak pernah cerita ke guru BK	3	5.6 %
	Tidak pernah bertemu dengan guru BK	5	9.3 %
	Belum ada pelajaran BK	2	3.7 %
	Belum pernah mengalaminya	3	5.6 %
	Privasi	4	7.4 %
	Belum pernah diajarkan	1	1.9 %
	Tidak tahu tentang hal tersebut	4	7.4 %
	Sudah tahu	8	14.8 %
	Lebih baik cerita ke orang tua	2	3.7 %
	Malu	2	3.7 %
	Tidak penting	2	3.7 %
	Tidak punya penyakit itu	3	5.6 %
	Total	53	98.1 %
Tidak menjawab	1	1.9 %	
Total	54	100.0 %	

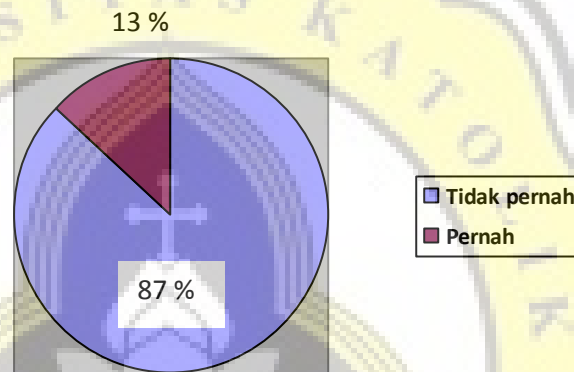
Alasan yang diberikan oleh siswa yaitu malas dengan jumlah 12 siswa (22,2 %), 8 siswa menjawab sudah tahu tentang penyakit menular seksual. Jawaban lain yang diberikan seperti tidak pernah bertemu dengan guru BK, privasi, malu, dan lain – lain. Kemudian, ada 1 siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling dengan alasan yaitu :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Penting untuk masa depan	1	1.9 %
Tidak menjawab		53	98.1 %
Total		54	100.0 %

Jawaban yang diberikan oleh 1 siswa ini adalah pentingnya untuk masa depan sehingga siswa ini datang konseling ke guru BK.

20. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi perempuan tentang keingintahuan cara berpacaran yang sehat.

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait dengan keingintahuan cara berpacaran yang sehat.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	47	87,0 %
Pernah	7	13,0 %
Total	54	100.0 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 47 siswa menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan akan penyakit menular seksual. Adapun alasannya sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Konsultasi ke dokter	2	3.7 %
	Malas	6	11.1 %
	Tidak pernah cerita ke guru BK	2	3.7 %
	Tidak pernah bertemu dengan guru BK	7	13.0 %
	Belum ada pelajaran BK	1	1.9 %
	Belum pernah mengalaminya	4	7.4 %
	Sudah tahu	9	16.7 %
	Malu	8	14.8 %
	Privasi	4	7.4 %
	Lebih baik cerita ke orang tua	2	3.7 %
	Tidak penting	2	3.7 %
	Total	47	87.0 %
	Tidak menjawab	7	13.0 %
Total	54	100.0 %	

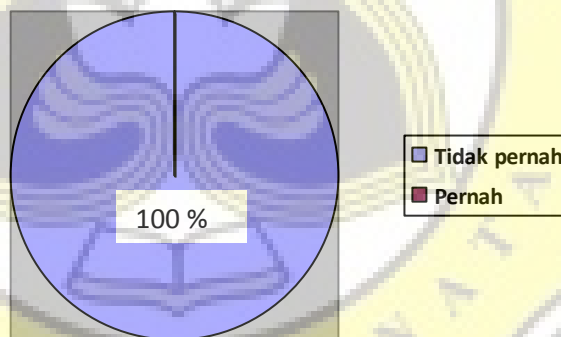
Alasan yang diberikan para siswa paling banyak adalah sudah tahu dengan jumlah 9 siswa (16,7 %). Lalu, 8 siswa (14,8 %) menjawab malu dan 7 siswa (13,0 %) memberikan jawaban tidak pernah bertemu dengan guru BK. Alasan lainnya seperti privasi, malas, belum pernah pacaran, dan lain – lain. Kemudian, ada 7 siswa yang pernah datang untuk konseling dengan alasan sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Ingin tahu	6	11.1 %
	Penting untuk masa depan	1	1.9 %
	Total	7	13.0 %
Tidak menjawab	47	87.0 %	
Total	54	100.0 %	

Alasan yang diberikan oleh ketujuh siswa yang pernah datang untuk konseling dengan guru BK terkait keingintahuan cara berpacaran yang sehat adalah ingin tahu dan penting untuk masa depan.

21. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi laki – laki tentang belum mimpi basah

Dibawah ini ada diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa laki – laki ke guru BK untuk konseling tentang belum mimpi basah.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	64	100.0 %
Pernah	0	0 %
Total	64	100.0 %

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa 64 siswa (100%) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling dengan masalah belum mimpi basah. Berikut ini

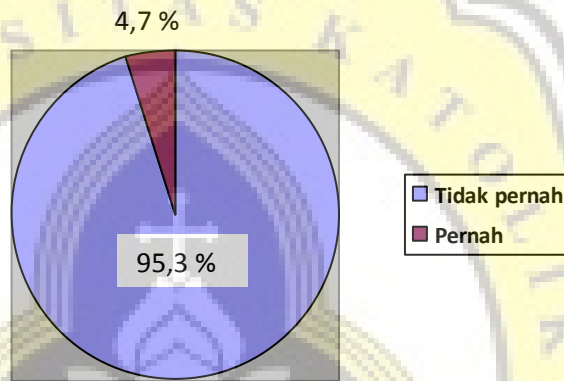
adalah alasan mengapa para siswa tidak pernah datang untuk konseling terkait masalah tersebut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu guru BK	8	12.5 %
	Sudah tahu tentang hal tersebut	1	1.6 %
	Malas	16	25.0 %
	Belum ada pelajaran BK	3	4.7 %
	Tidak apa-apa	2	3.1 %
	Lebih baik cerita ke orang tua	2	3.1 %
	Masalah pribadi	4	6.2 %
	Sudah mengalaminya	4	6.2 %
	Tidak pernah cerita ke guru BK	2	3.1 %
	Tidak tahu sudah mengalami apa belum	2	3.1 %
	Malu	15	23.4 %
	Belum mengalaminya	2	3.1 %
	Tidak tahu kalau ada guru BK	1	1.6 %
	Tidak penting	1	1.6 %
	Guru BK galak	1	1.6 %
	Total	64	100.0 %

Alasan diberikan oleh siswa yang paling banyak adalah malas dengan jumlah 16 siswa (25 %). Lalu, 15 siswa (23,4 %) menjawab malu dan 8 siswa (12,5 %) memberikan jawaban tidak pernah datang ke guru BK. Alasan lainnya juga diberikan seperti sudah mengalaminya, masalah pribadi, belum ada pelajaran BK, dan lain – lain.

22. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi laki – laki tentang otot mulai membesar

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa laki – laki ke guru BK untuk konseling tentang otot mulai membesar.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	61	95,3 %
Pernah	3	4,7 %
Total	64	100.0 %

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa 61 siswa (95,3%) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling dengan masalah tersebut dan alasannya adalah :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu guru BK	10	15.6 %
	Otot belum membesar	6	9.4 %
	Guru BK galak	1	1.6 %
	Belum ada pelajaran BK	4	6.2 %
	Tidak apa-apa	2	3.1 %
	Malu	7	10.9 %
	Pengalaman masa lalu dengan guru BK	1	1.6 %
	Sudah mengalaminya	3	4.7 %
	Tidak penting	3	4.7 %
	Jarang bertemu dengan guru BK	3	4.7 %
	Malas	16	25.0 %
	Tidak tahu kalau ada guru BK	1	1.6 %
	Masalah pribadi	3	4.7 %
	Lebih baik cerita ke orang tua	1	1.6 %
	Total	61	95.3 %
	Tidak menjawab	3	4.7 %
Total	64	100.0 %	

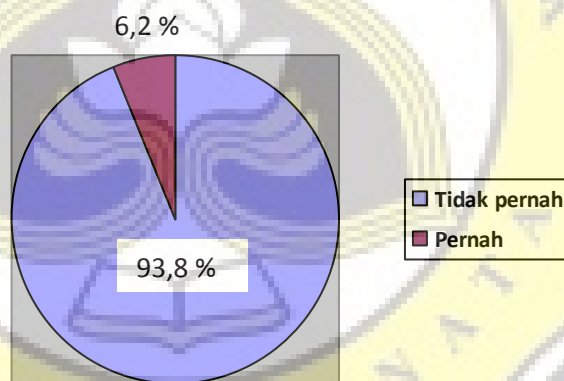
Alasan yang diberikan oleh para siswa adalah malas dengan jumlah 16 orang (25 %), 10 siswa menjawab tidak pernah bertemu dengan guru BK, dan 7 siswa malu untuk cerita tentang otot mulai membesar. Alasan selain itu juga ada, seperti otot mulai membesar, belum ada pelajaran BK, sudah mengalaminya, dan lain-lain. Kemudian, ada 3 siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang hal tersebut dengan alasan sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Rajin olahraga	2	3.1 %
	Bangga	1	1.6 %
	Total	3	4.7 %
Tidak menjawab	61	95.3 %	
Total	64	100.0 %	

Ketiga siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang otot mulai membesar memberikan alasan yaitu ingin memberitahu bahwa dia rajin berolahraga dan bangga jika mempunyai otot yang besar.

23. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi laki – laki tentang ada jerawat di muka

Dibawah ini ada diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa laki – laki ke guru BK untuk konseling tentang jerawat di muka.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	60	93,8 %
Pernah	4	6,2 %
Total	64	100.0 %

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa 60 siswa (93,8 %) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk

konseling dengan masalah tersebut dan berikut ini adalah alasannya :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu guru BK	5	7.8 %
	Belum punya jerawat	8	12.5 %
	Malas	18	28.1 %
	Hal yang wajar terjadi	1	1.6 %
	Malu	12	18.8 %
	Tidak apa-apa	2	3.1 %
	Belum ada pelajaran BK	2	3.1 %
	Sudah mengalaminya	3	4.7 %
	Jarang bertemu dengan guru BK	2	3.1 %
	Tidak tahu kalau ada guru BK	1	1.6 %
	Belum pacaran	1	1.6 %
	Tidak penting	2	3.1 %
	Masalah pribadi	2	3.1 %
	Lebih baik cerita ke orang tua	1	1.6 %
	Total	60	93,8 %
Tidak menjawab	4	6,2 %	
Total	64	100.0 %	

Jawaban yang diberikan oleh para siswa adalah malas dengan jumlah 18 orang (28,1 %), 12 siswa (18,8 %) menjawab malu, dan ada 8 orang memberikan jawaban belum punya jerawat. Alasan yang lain juga ada seperti tidak pernah bertemu guru BK, sudah mengalami jerawat, tidak penting, masalah pribadi, dan lain – lain. Kemudian, ada 4 orang yang menjawab

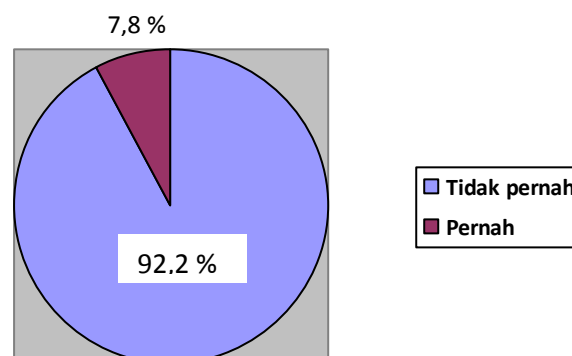
pernah datang ke guru BK untuk konseling terkait dengan jerawat. Berikut adalah alasannya :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Ingin tahu kenapa muncul jerawat	3	4.7 %
	Telah mengalami pubertas	1	1.6 %
	Total	4	6.2 %
Tidak menjawab		60	93.8 %
Total		64	100.0

Alasan yang diberikan oleh keempat siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang ada jerawat di muka adalah para siswa ingin tahu kenapa muncul jerawat dan telah mengalami pubertas.

24. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi laki – laki tentang suara yang berubah

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa laki – laki ke guru BK untuk konseling tentang suara yang berubah.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	59	92,2 %
Pernah	5	7,8 %
Total	64	100.0 %

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa 59 siswa (92,2 %) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang suara yang berubah. Adapun alasannya sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu guru BK	<u>8</u>	<u>12.5 %</u>
	Tidak pernah bercerita ke guru BK	2	3.1 %
	Guru BK galak	2	3.1 %
	Belum ada pelajaran BK	4	6.2 %
	Tidak apa-apa	2	3.1 %
	Suara belum berubah	<u>6</u>	<u>9.4 %</u>
	Sudah mengalaminya	3	4.7 %
	Sudah tahu tentang hal tersebut	1	1.6 %
	Malas	<u>16</u>	<u>25.0 %</u>
	Tidak tahu kalau ada guru BK	1	1.6 %
	Tidak penting	5	7.8 %
	Masalah pribadi	2	3.1 %
	Malu	<u>6</u>	<u>9.4 %</u>
	Lebih baik cerita ke orang tua	1	1.6 %
	Total	59	92.2 %
Tidak menjawab	5	7.8 %	
Total	64	100.0 %	

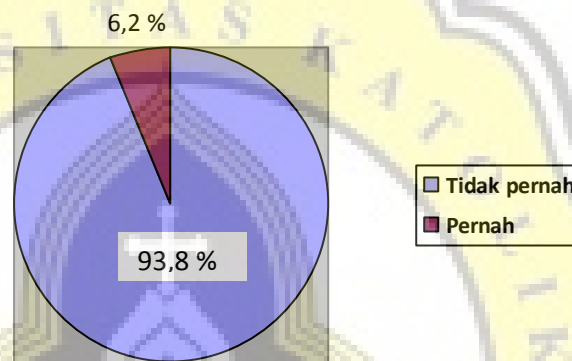
Alasan yang paling banyak diberikan oleh para siswa adalah malas dengan jumlah 16 siswa (25 %). Lalu, 8 siswa menjawab tidak pernah bertemu dengan guru BK, 6 orang lagi memberikan jawaban malu dan 6 siswa lainnya menjawab suara belum berubah. Jawaban lain yang diberikan seperti tidak penting, belum ada pelajaran BK, sudah mengalaminya, dan lain – lain. Kemudian, ada 5 siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang hal tersebut dengan alasan :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Menyadari kalau suaranya berubah	4	6.2 %
	Ingin tahu	1	1.6 %
	Total	5	7.8 %
	Tidak menjawab	59	92.2 %
	Total	64	100.0 %

Kelima siswa yang pernah datang konseling ke guru BK terkait suara belum berubah memberikan jawaban yaitu menyadari kalau suaranya sudah berubah dan ingin tahu tentang hal tersebut.

25. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi laki – laki tentang pertumbuhan jakun

Dibawah ini terdapat diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa laki – laki ke guru BK untuk konseling tentang pertumbuhan jakun.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	60	93,8 %
Pernah	4	6,2 %
Total	64	100.0 %

Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa 60 siswa (93,8 %) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang hal tersebut dengan alasan sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu guru BK	7	10.9 %
	Belum tumbuh jakun	11	17.2 %
	Malas	16	25.0 %
	Belum ada pelajaran BK	4	6.2 %
	Tidak apa-apa	2	3.1 %
	Sudah mengalaminya	4	6.2 %
	Malu	6	9.4 %

	Tidak tahu kalau ada guru BK	1	1.6 %
	Tidak penting	4	6.2 %
	Masalah pribadi	2	3.1 %
	Lebih baik cerita ke orang tua	1	1.6 %
	Guru BK galak	2	3.1 %
	Total	60	93.8 %
	Tidak menjawab	4	6.2 %
	Total	64	100.0 %

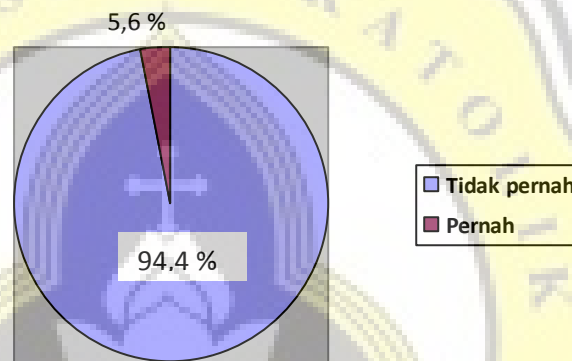
Jawaban yang diberikan oleh para siswa paling banyak adalah malas dengan jumlah 16 siswa (25 %). Lalu, 11 siswa (17,2 %) belum tumbuh jakun dan 7 siswa menjawab tidak pernah datang ke guru BK. Alasan yang lainnya juga diberikan seperti malu, sudah mengalaminya, tidak penting, dan lain – lain. Kemudian, ada 4 siswa pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang hal ini dengan alasan sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak apa-apa	2	3.1 %
	Mulai dewasa	2	3.1 %
	Total	4	6.2 %
	Tidak menjawab	60	93.8 %
	Total	64	100.0 %

Alasan yang diberikan oleh keempat siswa ini adalah tidak apa – apa dan mulai dewasa makanya datang ke guru BK untuk konseling tentang pertumbuhan jakun.

26. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi laki – laki tentang rambut kemaluan belum tumbuh

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa laki - laki ke guru BK untuk konseling terkait rambut kemaluan belum tumbuh.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	62	96,9 %
Pernah	2	3,1 %
Total	64	100.0 %

Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa 62 siswa (96,9 %) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang rambut kemaluan yang belum tumbuh. Adapun alasannya sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu guru BK	<u>6</u>	<u>9.4 %</u>
	Malu	<u>18</u>	<u>28.1 %</u>
	Belum ada pelajaran BK	4	6.2 %

	Tidak apa-apa	4	6.2 %
	Masalah pribadi	2	3.1 %
	Sudah mengalaminya	5	7.8 %
	Jarang bertemu dengan guru BK	1	1.6 %
	Malas	15	23.4 %
	Belum tumbuh	2	3.1 %
	Tidak tahu kalau ada guru BK	1	1.6 %
	Tidak penting	3	4.7 %
	Lebih baik cerita ke orang tua	1	1.6 %
	Total	62	96.9 %
	Tidak menjawab	2	3.1 %
	Total	64	100.0 %

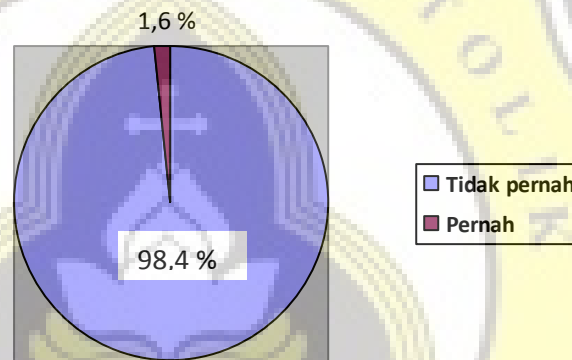
Jawaban yang diberikan paling banyak adalah malu dengan jumlah 18 siswa (28,1 %), 15 siswa (23,4 %) menjawab malas dan 6 siswa memberikan jawaban tidak pernah bertemu guru BK. Alasan lainnya juga diberikan seperti belum ada pelajaran BK, tidak apa – apa, sudah mengalaminya, dan lain – lain. Kemudian, ada 2 siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling hal tersebut dengan alasan :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Malu	1	1.6 %
	Telah mengalami pubertas	1	1.6 %
	Total	2	3.1 %
	Tidak menjawab	62	96.9 %
	Total	64	100.0 %

Alasan yang diberikan oleh kedua siswa ini adalah malu karena belum tumbuh rambut kemaluan dan telah mengalami pubertas, sehingga para siswa datang untuk konseling dengan guru BK tentang masalah tersebut.

27. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi laki – laki tentang penampilan fisik yang belum sesuai harapan, misalnya bau badan, bau mulut, dll.

Dibawah ini ada diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait dengan penampilan fisik yang belum sesuai harapan.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	63	98,4 %
Pernah	1	1,6 %
Total	64	100.0 %

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa 63 siswa (98,4 %) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang penampilan fisik yang belum sesuai harapan. Adapun alasannya sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu guru BK	7	10.9 %
	Tidak mau konseling ke guru BK	1	1.6 %
	Malu	15	23.4 %
	Hal yang wajar terjadi	1	1.6 %
	Belum ada pelajaran BK	4	6.2 %
	Tidak apa-apa	4	6.2 %
	Lebih baik cerita ke orang tua	1	1.6 %
	Tidak punya masalah fisik	3	4.7 %
	Sudah mengalaminya	1	1.6 %
	Jarang bertemu dengan guru BK	1	1.6 %
	Malas	18	28.1 %
	Sudah tahu tentang hal tersebut	2	3.1 %
	Tidak tahu kalau ada guru BK	1	1.6 %
	Tidak penting	3	4.7 %
	Masalah pribadi	1	1.6 %
	Total	63	98.4 %
	Tidak menjawab	1	1.6 %
Total	64	100.0 %	

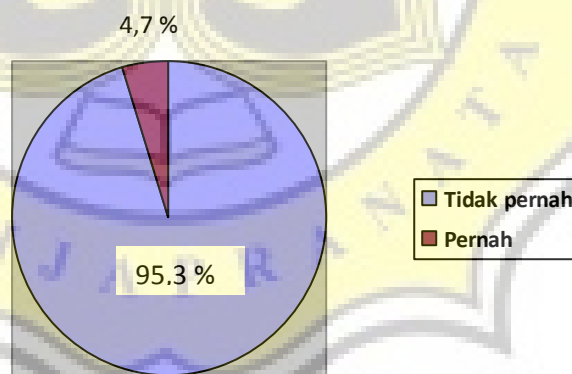
Alasan yang diberikan paling banyak adalah malas dengan jumlah 18 siswa (28,1 %). Lalu, 15 siswa (23,4 %) menjawab malu dan 7 siswa (10,9 %) memberikan jawaban tidak pernah bertemu dengan guru BK. Alasan lainnya yang dijawab oleh para siswa adalah belum ada pelajaran BK, tidak apa-apa, tidak mempunyai masalah fisik, tidak penting, dan lain – lain. Kemudian, ada 1 siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang hal ini. Berikut adalah alasannya :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Ingin tahu	1	1.6 %
	Tidak menjawab	63	98.4 %
	Total	64	100.0 %

Alasan yang diberikan oleh 1 siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling adalah ingin tahu tentang hal tersebut.

28. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi laki – laki tentang mulai timbul perasaan jatuh cinta

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa laki – laki ke guru BK untuk konseling tentang mulai timbul perasaan jatuh cinta.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	61	95,3 %
Pernah	3	4,7 %
Total	64	100.0 %

Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa 61 siswa menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang mulai timbulnya jatuh cinta. Adapun alasannya sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu guru BK	5	7.8 %
	Tidak pernah bercerita ke guru BK	3	4.7 %
	Malu	17	26.6 %
	Belum ada pelajaran BK	4	6.2 %
	Tidak apa-apa	2	3.1 %
	Belum timbul jatuh cinta	5	7.8 %
	Sudah mengalaminya	2	3.1 %
	Malas	12	18.8 %
	Belum pacaran	1	1.6 %
	Tidak tahu kalau ada guru BK	2	3.1 %
	Tidak penting	4	6.2 %
	Masalah pribadi	3	4.7 %
	Lebih baik cerita ke orang tua	1	1.6 %
	Total	61	95.3 %
	Tidak menjawab	3	4.7 %
Total	64	100.0 %	

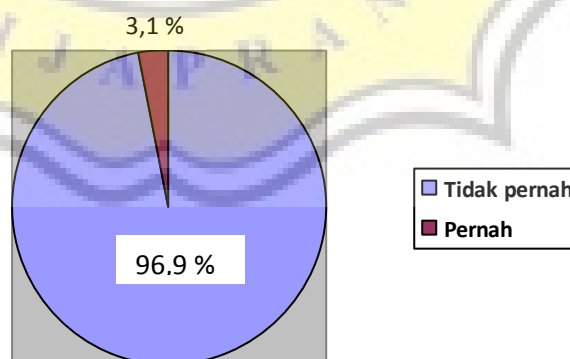
Jawaban yang diberikan oleh para siswa adalah malu dengan jumlah 17 siswa (26,6 %), 12 siswa (18,8 %) menjawab malas, dan 5 orang (7,8 %) memberikan jawaban tidak pernah bertemu dengan guru BK. Alasan lainnya yang diberikan adalah belum ada pelajaran BK, tidak penting, masalah pribadi, dan lain – lain. Kemudian, ada 3 siswa yang pernah datang konseling ke guru BK dengan alasan sebagai berikut :

	Jumlah	Jumlah	Persentase
Valid	Sedang jatuh cinta	2	3.1 %
	Ingin tahu	1	1.6 %
	Total	3	4.7 %
Tidak menjawab		61	95.3 %
Total		64	100.0 %

Alasan yang diberikan oleh ketiga siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang mulai timbul jatuh cinta adalah 2 siswa sedang merasakan jatuh cinta dan 1 siswa ingin tahu tentang jatuh cinta.

29. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi laki – laki tentang malu mengungkapkan perasaan kepada perempuan yang disukai

Dibawah ini ada diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa laki – laki ke guru BK untuk konseling tentang malu mengungkapkan perasaan kepada perempuan yang disukai.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	62	96,9 %
Pernah	2	3,1 %
Total	64	100.0 %

Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa 62 siswa menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang malu mengungkapkan perasaan kepada perempuan yang disukainya dengan alasan sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu guru BK	4	6.2 %
	Malu	<u>16</u>	<u>25.0 %</u>
	Masalah pribadi	4	6.2 %
	Belum ada pelajaran BK	4	6.2 %
	Tidak apa-apa	3	4.7 %
	Belum timbul jatuh cinta	<u>5</u>	<u>7.8 %</u>
	Sudah mengalaminya	2	3.1 %
	Cerita ke teman	1	1.6 %
	Tidak pernah cerita ke guru BK	3	4.7 %
	Malas	<u>13</u>	<u>20.3 %</u>
	Belum pacaran	1	1.6 %
	Tidak tahu kalau ada guru BK	1	1.6 %
	Tidak penting	4	6.2 %
	Percaya diri	1	1.6 %
	Total	62	96.9 %
	Tidak menjawab	2	3.1 %
	Total	64	100.0 %

Alasan yang diberikan oleh para siswa adalah malu dengan jumlah 16 siswa (25 %), 13 siswa (20,3 %) menjawab malas, dan 5 siswa (7,8 %) memberikan jawaban belum timbul jatuh cinta. Jawaban lainnya adalah hal itu merupakan masalah pribadi,

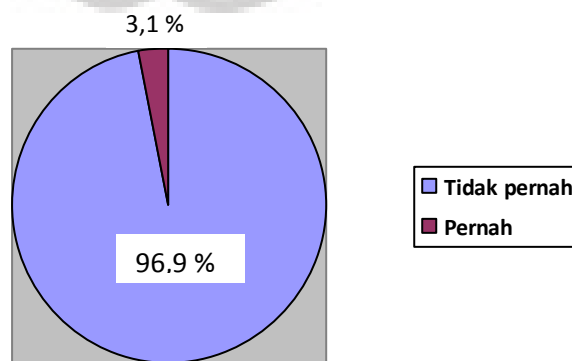
belum ada pelajaran BK, tidak penting, dan lain – lainnya. Kemudian, ada 2 siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang hal ini dengan alasan :

	Jumlah	Jumlah	Persentase
Valid	Sedang jatuh cinta	1	1.6 %
	Malu	1	1.6 %
	Total	2	3.1 %
Tidak menjawab		62	96.9 %
Total		64	100.0 %

Jawaban yang diberikan oleh kedua siswa yang pernah datang konseling ke guru BK tentang malu mengungkapkan perasaan kepada perempuan yang disukai adalah malu dan sedang jatuh cinta.

30. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi laki – laki tentang ketidaktahuan cara penularan HIV / AIDS

Dibawah ini ada diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan cara penularan HIV / AIDS.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	62	96,9 %
Pernah	2	3,1 %
Total	64	100.0 %

Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa 62 siswa menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan cara penularan HIV / AIDS. Adapun alasannya sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu guru BK	5	7.8 %
	Malu	6	9.4 %
	Malas	18	28.1 %
	Belum ada pelajaran BK	5	7.8 %
	Tidak apa-apa	3	4.7 %
	Belum saatnya mengetahui	2	3.1 %
	Tidak tahu tentang hal tersebut	7	10.9 %
	Sudah tahu tentang hal tersebut	3	4.7 %
	Jarang bertemu dengan guru BK	2	3.1 %
	Privasi	1	1.6 %
	Tidak tahu kalau ada guru BK	1	1.6 %
	Tidak punya penyakit itu	4	6.2 %
	Tidak penting	3	4.7 %
	Konsultasi ke dokter	1	1.6 %
	Total	62	96.9 %
Tidak menjawab	2	3.1 %	
Total	64	100.0 %	

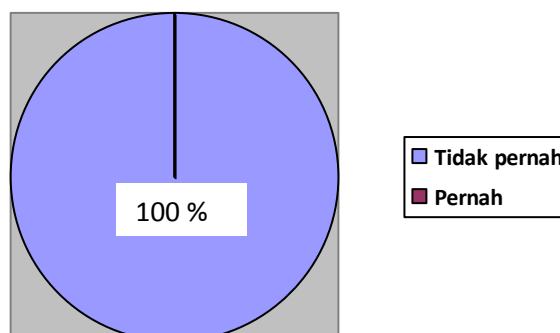
Alasan yang diberikan oleh para siswa paling banyak adalah malas dengan jumlah 18 siswa (28,1 %). Lalu, ada 7 siswa (10,9 %) yang menjawab tidak tahu hal tersebut, dan 6 siswa (9,4 %) menjawab malu. Jawaban lainnya adalah tidak pernah bertemu dengan guru BK, belum ada pelajaran BK, tidak punya penyakit itu, dan lain – lain. Kemudian, ada 2 siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling dengan alasan sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Ingin tahu	2	3.1 %
	Tidak menjawab	62	96.9 %
	Total	64	100.0 %

Jawaban yang diberikan oleh 2 siswa yang pernah datang konseling adalah ingin tahu tentang cara penularan HIV / AIDS.

31. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi laki – laki tentang ketidaktahuan akan penyakit menular seksual

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa laki – laki ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan akan penyakit menular seksual.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	64	100.0 %
Pernah	0	0 %
Total	64	100.0 %

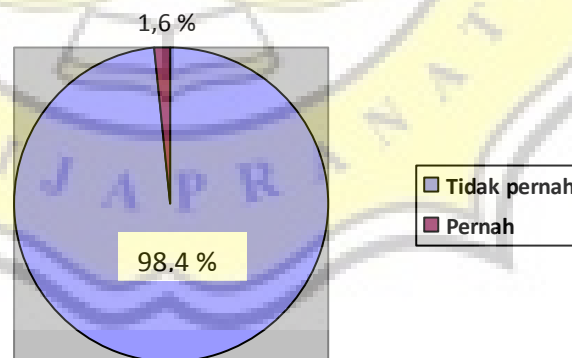
Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa 64 siswa (100%) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling dengan masalah ketidaktahuan penyakit menular seksual. Berikut ini adalah alasan mengapa para siswa tidak pernah datang untuk konseling terkait masalah tersebut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu guru BK	5	7.8 %
	Malas	18	28.1 %
	Belum ada pelajaran BK	5	7.8 %
	Tidak apa-apa	3	4.7 %
	Tidak tahu tentang hal tersebut	7	10.9 %
	Sudah tahu	6	9.4 %
	Malu	6	9.4 %
	Jarang bertemu dengan guru BK	1	1.6 %
	Belum pacaran	2	3.1 %
	Tidak tahu kalau ada guru BK	1	1.6 %
	Tidak punya penyakit itu	4	6.2 %
	Tidak penting	4	6.2 %
	Konsultasi ke dokter	1	1.6 %
	Privasi	1	1.6 %
	Total	64	100.0 %

Alasan yang diberikan oleh para siswa paling banyak adalah malas dengan jumlah 18 orang (28,1 %). Lalu, 7 siswa (10,9 %) menjawab tidak tahu tentang hal tersebut sehingga bingung apa yang mau ditanyakan oleh guru BK, 6 siswa lainnya (9,4 %) menjawab malu, dan 6 siswa (9,4 %) memberikan jawaban sudah tahu tentang hal tersebut.

32. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi laki – laki tentang ketidaktahuan penyebab kanker yang menyerang sistem dan fungsi reproduksi

Dibawah ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa laki – laki ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan penyebab kanker yang menyerang sistem dan fungsi reproduksi.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	62	96,9 %
Pernah	2	3,1 %
Total	64	100.0 %

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa 62 siswa (96,9 %) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan penyebab kanker yang menyerang sistem dan fungsi reproduksi. Adapun alasannya sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak tahu tentang hal tersebut	7	10.9 %
	Malas	16	25.0 %
	Konsultasi ke dokter	1	1.6 %
	Belum ada pelajaran BK	5	7.8 %
	Tidak apa-apa	3	4.7 %
	Sudah tahu tentang hal tersebut	7	10.9 %
	Tidak pernah bertemu guru BK	6	9.4 %
	Tidak pernah cerita ke guru BK	2	3.1 %
	Belum terjadi	2	3.1 %
	Tidak tahu kalau ada guru BK	1	1.6 %
	Tidak punya penyakit itu	4	6.2 %
	Tidak penting	2	3.1 %
	Malu	5	7.8 %
	Privasi	1	1.6 %
	Total	62	96.9 %
	Tidak menjawab	2	3.1 %
Total	64	100.0 %	

Alasan yang diberikan paling banyak oleh para siswa adalah malas dengan jumlah 16 orang (25 %). Lalu, ada 7 siswa (10,9 %) menjawab tidak tahu tentang hal tersebut sehingga bingung apa yang mau ditanyakan oleh guru BK dan 7 siswa (10,9 %) yang memberikan jawaban sudah tahu tentang hal tersebut sehingga tidak pernah datang ke guru BK. Namun, ada

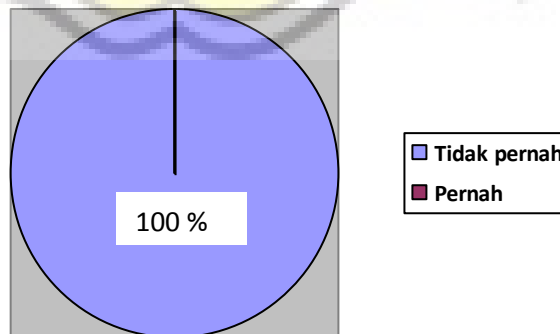
2 siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling dengan alasan :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Orang tua terkena kanker	1	1.6 %
	Tidak tahu tentang hal tersebut	1	1.6 %
	Tidak menjawab	62	96.9 %
	Total	64	100.0 %

Jawaban yang diberikan oleh 2 siswa ini adalah belum memahami tentang hal tersebut dan orang tuanya ada yang terkena kanker, makanya datang ke guru BK untuk konseling.

33. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi laki – laki tentang ketidaktahuan frekuensi keluarnya sperma

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa laki – laki ke guru BK untuk konseling terkait ketidaktahuan frekuensi keluarnya sperma.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	64	100.0 %
Pernah	0	0 %
Total	64	100.0 %

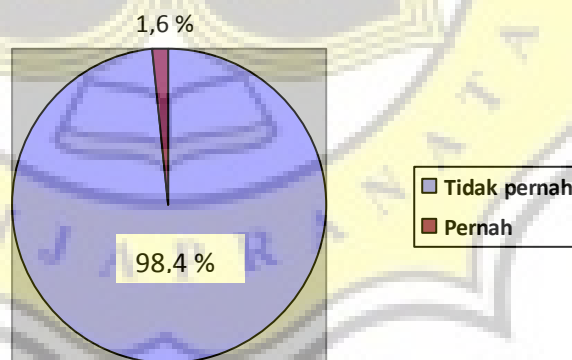
Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa 64 siswa (100%) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling dengan masalah ketidaktahuan frekuensi keluarnya sperma. Berikut ini adalah alasan mengapa para siswa tidak pernah datang untuk konseling terkait masalah tersebut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu guru BK	5	7.8 %
	Tidak tahu tentang hal tersebut	7	10.9 %
	Guru BK galak	2	3.1 %
	Belum ada pelajaran BK	4	6.2 %
	Tidak apa-apa	3	4.7 %
	Sudah tahu tentang hal tersebut	6	9.4 %
	Tidak ada orang yang bisa dipercaya	1	1.6 %
	Tidak pernah cerita ke guru BK	3	4.7 %
	Menjijikkan	1	1.6 %
	Malas	15	23.4 %
	Belum terjadi	2	3.1 %
	Tidak tahu kalau ada guru BK	1	1.6 %
	Malu	9	14.1 %
	Tidak penting	3	4.7 %
	Konsultasi ke dokter	1	1.6 %
	Privasi	1	1.6 %
	Total	64	100.0 %

Jawaban yang diberikan oleh para siswa adalah malas dengan jumlah 15 orang (23,4 %), ada 9 siswa (14,1 %) yang menjawab malu, dan 7 siswa (10,9 %) memberikan jawaban tidak tahu tentang hal tersebut sehingga bingung apa yang mau ditanyakan oleh guru BK.

34. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi laki – laki tentang ketidaktahuan bagaimana cara melampiaskan ketika dorongan seksual muncul

Berikut ini diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa laki – laki ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan bagaimana cara melampiaskan ketika dorongan seksual muncul.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	63	98,4 %
Pernah	1	1,6 %
Total	64	100.0 %

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa 63 siswa (98,4 %) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang ketidaktahuan bagaimana cara melampiaskan ketika dorongan seksual muncul. Adapun alasannya sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Belum saatnya mengetahui	1	1.6 %
	Tidak pernah cerita ke guru BK	4	6.2 %
	Malu	14	21.9 %
	Belum diajarkan	1	1.6 %
	Tidak apa-apa	3	4.7 %
	Sudah tahu tentang hal tersebut	4	6.2 %
	Belum ada pelajaran BK	3	4.7 %
	Tidak pernah bertemu guru BK	6	9.4 %
	Malas	13	20.3 %
	Tidak tahu kalau ada guru BK	1	1.6 %
	Tidak pernah mengalaminya	6	9.4 %
	Tidak penting	2	3.1 %
	Tidak tahu tentang hal tersebut	4	6.2 %
	Privasi	1	1.6 %
	Total	63	98.4 %
Tidak menjawab	1	1.6 %	
Total	64	100.0 %	

Alasan yang diberikan oleh para siswa adalah malu dengan jumlah 14 orang (21,9 %), ada 13 siswa (20,3 %) yang menjawab malas, 6 siswa (9,4 %) juga memberikan jawaban

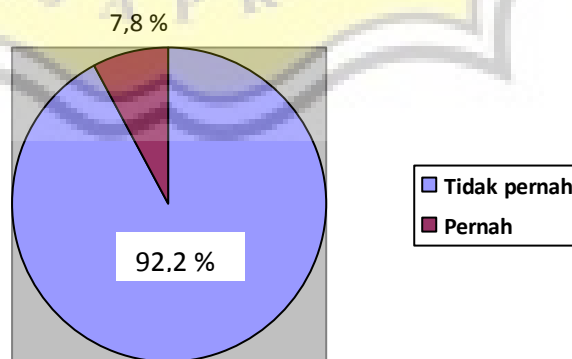
tidak pernah mengalaminya, dan 6 siswa lainnya (9,4 %) menjawab tidak pernah bertemu guru BK. Kemudian, ada 1 siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling dengan alasan yaitu :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Belum mengalaminya	1	1.6 %
	Tidak menjawab	63	98.4 %
	Total	64	100.0 %

Jawaban satu siswa ini yang pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang hal ini adalah siswa tersebut belum pernah mengalaminya.

35. Kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi laki – laki tentang keingintahuan cara berpacaran yang sehat.

Dibawah ini ada diagram dan tabel untuk menunjukkan kedatangan siswa ke guru BK untuk konseling tentang keingintahuan cara berpacaran yang sehat.



	Jumlah	Persentase
Tidak pernah	59	92,2 %
Pernah	5	7,8 %
Total	64	100.0 %

Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa 59 siswa (92,2 %) menjawab tidak pernah datang ke guru BK untuk konseling tentang keingintahuan cara berpacaran yang sehat. Adapun alasannya sebagai berikut :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Tidak pernah bertemu guru BK	4	6.2 %
	Malu	11	17.2 %
	Kalau bertemu guru BK, tidak mungkin dibahas	2	3.1 %
	Belum ada pelajaran BK	4	6.2 %
	Tidak apa-apa	3	4.7 %
	Sudah tahu tentang hal tersebut	7	10.9 %
	Belum timbul jatuh cinta	1	1.6 %
	Tidak pernah cerita ke guru BK	2	3.1 %
	Malas	13	20.3 %
	Tidak tahu kalau ada guru BK	1	1.6 %
	Belum pacaran	4	6.2 %
	Tidak penting	4	6.2 %
	Tidak tahu tentang hal tersebut	2	3.1 %
	Privasi	1	1.6 %
	Total	59	92.2 %
	Tidak menjawab	5	7.8 %
Total	64	100.0 %	

Jawaban yang diberikan oleh para siswa adalah malas dengan jumlah 13 siswa (20,3 %), 11 siswa (17,2 %) menjawab malu, dan 7 siswa (10,9 %) sudah tahu tentang hal tersebut.

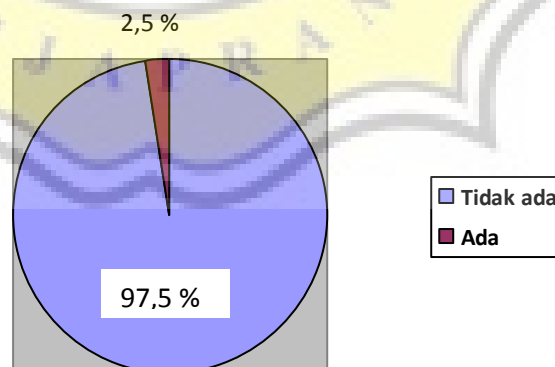
Alasan lainnya juga diberikan seperti belum pacaran, tidak penting, belum ada pelajaran BK, dan lain – lain. Kemudian, ada 5 siswa yang pernah datang ke guru BK untuk konseling dan berikut ini adalah alasannya :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Ingin tahu	5	7.8 %
	Tidak menjawab	59	92.2 %
	Total	64	100.0 %

Kelima siswa yang pernah datang konseling ke guru BK karena ingin tahu bagaimana cara berpacaran yang sehat.

36. Permasalahan kesehatan reproduksi selain yang sudah disebutkan

Berikut ini diagram dan tabel yang menunjukkan apakah siswa mempunyai permasalahan kesehatan reproduksi selain yang sudah disebutkan sebelumnya.



	Jumlah	Persentase
Tidak ada	115	97,5 %
Ada	3	2,5 %
Total	118	100.0 %

Ketika para siswa diberi pertanyaan, apakah punya permasalahan kesehatan reproduksi selain yang sudah disebutkan sebelumnya? Dari 118 siswa, yang menjawab tidak ada terdapat 115 siswa dan yang ada / punya masalah yang lain sejumlah 3 siswa. Masalah tersebut adalah :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Sperma kadang-kadang keluar sendiri	1	0.8 %
	Ada tumbuh jakun	1	0.8 %
	Tidak menstruasi beberapa bulan ini	1	0.8 %
	Total	3	2.5 %
Tidak menjawab		115	97.5 %
Total		118	100.0 %

Masalah – masalah yang dihadapi oleh para siswa ini selain yang sudah disebutkan adalah sperma kadang – kadang keluar sendiri, ada tumbuh jakun, dan tidak menstruasi beberapa bulan. Akan tetapi, 3 siswa ini tidak pernah datang untuk konseling ke guru BK dikarenakan :

	Jawaban	Jumlah	Persentase
Valid	Masalah pribadi	1	0.8 %
	Takut dengan guru BK	1	0.8 %
	Lebih baik cerita ke orang tua	1	0.8 %
	Total	3	2.5 %
Tidak menjawab		115	97.5 %
Total		118	100.0 %

Alasan yang diberikan oleh ketiga siswa tidak pernah datang konseling adalah masalah pribadi, takut dengan guru BK, dan lebih baik cerita ke orang tua.

37. Kesimpulan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa para siswa tidak pernah datang konseling ke guru BK terkait dengan permasalahan kesehatan reproduksi dikarenakan :

- a. Malu
- b. Malas
- c. Tidak pernah bertemu dengan guru BK
- d. Privasi
- e. Sudah tahu
- f. Hal yang wajar terjadi
- g. Belum pernah mengalaminya
- h. Tidak tahu tentang hal tersebut

Kemudian, ada beberapa siswa yang datang konseling ke guru BK terkait dengan permasalahan kesehatan reproduksi dikarenakan :

- a. Ingin tahu
- b. Agar mendapatkan ilmu

- c. Penting untuk masa depan
- d. Timbul masalah tersebut

B. Pembahasan Faktor – faktor yang memengaruhi Perilaku Melakukan Konseling kepada guru BK tentang Kesehatan Reproduksi

Dalam beberapa teori dikemukakan bahwa faktor – faktor yang memengaruhi sebuah perilaku dan faktor yang menghindari dalam mencari bantuan konseling adalah minat, perhatian, pengamatan, persepsi, motivasi, fantasi, sugesti, stigma sosial, harga diri, usia, dan jenis kelamin. Hal tersebut belum menjelaskan secara khusus apabila seorang remaja mempunyai masalah kesehatan reproduksi. Penelitian ini akan membahas minat, persepsi, dan faktor – faktor lain yang memengaruhi perilaku melakukan konseling ke guru BK terkait kesehatan reproduksi.

Permasalahan kesehatan reproduksi yang dialami oleh laki – laki dan perempuan bermacam – macam. Pertama – tama, peneliti membahas tentang permasalahan kesehatan reproduksi perempuan. Terdapat beberapa permasalahan kesehatan reproduksi perempuan yang dialami, namun tidak semuanya para siswa datang untuk konseling tentang masalah itu. Dalam permasalahan yang berkaitan dengan pinggul membesar, keputihan yang terlalu banyak, emosi tidak stabil pada saat menstruasi, dan ketakutan terkena kanker rahim, para siswa perempuan tidak datang ke guru BK untuk konseling tentang masalah tersebut. Namun, ada beberapa permasalahan yang para siswa datang untuk konseling kepada guru BK dan bisa dihubungkan dengan minat dari setiap siswa yang datang tersebut. Dibawah ini merupakan tabel skor minat konseling ke guru BK para siswa

perempuan yang pernah melakukan konseling tentang permasalahan kesehatan reproduksi.

Tabel 21

Skor minat konseling para siswi yang pernah melakukan konseling tentang permasalahan kesehatan reproduksi

No.	Permasalahan	No. Subyek	Skor Minat	Kategori
1.	Mulai timbul jatuh cinta	30	60	Sedang
		81	46	Sedang
		107	72	Tinggi
		115	63	Sedang
		137	84	Tinggi
2	Malu mengungkapkan perasaan kepada laki – laki yang disukai	81	46	Sedang
		115	63	Sedang
		137	84	Tinggi
3	Ketidaktahuan cara penularan HIV / AIDS	111	63	Sedang
		115	63	Sedang
		137	84	Tinggi
		142	61	Sedang
4	Ketidaktahuan penyebab kanker yang menyerang sistem dan fungsi reproduksi	111	63	Sedang
		137	84	Tinggi
		142	61	Sedang
5	Keingintahuan cara berpacaran yang sehat	30	60	Sedang
		72	49	Sedang
		81	46	Sedang
		115	63	Sedang
		137	84	Tinggi
		142	61	Sedang
		182	71	Tinggi
6	Menstruasi tidak tepat waktu	137	84	Tinggi

7	Menstruasi terlalu banyak	137	84	Tinggi
		182	71	Tinggi
8	Ada jerawat di muka	137	84	Tinggi
		182	71	Tinggi
9	Fisik yang belum sesuai harapan	30	60	Sedang
10	Ketidaktahuan efek terlambat menstruasi	142	61	Sedang
11	Ketidaktahuan akan penyakit menular seksual	142	61	Sedang

NB : Rendah = 23 – 45 ; Sedang = 46 – 68 ; Tinggi = 69 - 92

Pertama tentang mulai timbul jatuh cinta, para siswa ini datang kepada guru BK dengan minat konseling yang cukup tinggi. Subyek no. 137 ini memiliki minat konseling yang tinggi (84) dan pernah datang untuk konseling kepada guru BK terkait dengan masalah tersebut. Akan tetapi, subyek no. 81 memiliki minat konseling yang sedang (46) dan siswa ini datang untuk konseling kepada guru BK hanya satu kali.

Kedua tentang malu mengungkapkan perasaan kepada laki – laki yang disukai. Minat konseling kepada guru BK ada yang tinggi dan yang rendah untuk masalah ini. Subyek no. 137 memiliki minat konseling yang tinggi (84) dan juga pernah datang konseling kepada guru BK tentang masalah tersebut dikarenakan takut ditolak. Tetapi, subyek no. 81 yang juga dibahas sebelumnya, siswa ini datang ke guru BK untuk konseling terkait masalah ini walaupun minat konselingnya rendah (46).

Ketiga tentang ketidaktahuan cara penularan HIV / AIDS. Para siswa ini rata-rata memiliki minat konseling kepada guru BK dan datang untuk konseling terkait dengan masalah tersebut. Mereka mempunyai cukup minat

dan tetap datang untuk konseling yang dipengaruhi rasa ingin tahu dan penting untuk masa depan. Ada siswa yang memiliki minat konselingnya tinggi (84) dan mau datang ke guru BK, yaitu subyek no. 137.

Keempat terkait dengan ketidaktahuan penyebab kanker yang menyerang sistem dan fungsi reproduksi. Sama halnya dengan permasalahan sebelumnya, para siswa dengan no. subyek 111 dan 142 punya minat konseling yang sedang (63 & 61) dan 1 siswa yang minatnya tinggi (84) yang no. subyeknya 137.

Kelima adalah keingintahuan cara berpacaran yang sehat. Hal ini menarik bagi para siswa perempuan karena 7 siswa datang untuk konseling tentang masalah ini. Para siswa memiliki minat konseling yang tinggi, sedang dan rendah. No. subyek 137 dan 182 memiliki minat konseling yang tinggi (84 & 71), sedangkan no. subyek 30, 142, dan 115 punya nilai minat konseling yang sedang (60, 61, & 63). Ada juga yang minatnya rendah terhadap konseling ke guru BK, seperti no. subyek 72 dengan nilai minatnya 49 dan no. subyek 81 dengan nilai minat 46. Minat konseling juga diiringi dengan sebuah aktivitas yaitu datang ke guru BK. Para siswa ini yang memiliki minat tinggi maupun rendah, tetap datang ke guru BK.

Kemudian, ada 1 atau 2 siswa saja yang datang untuk konseling tentang beberapa permasalahan kesehatan reproduksi seperti menstruasi tidak tepat waktu, menstruasi terlalu banyak, jerawat ada di muka, penampilan fisik yang belum sesuai harapan, ketidaktahuan efek terlambat menstruasi, dan ketidaktahuan akan penyakit menular seksual. Para siswa ini memiliki minat untuk konseling yang sedang dengan guru BK dan datang untuk konseling.

Tidak hanya perempuan saja yang mempunyai permasalahan kesehatan reproduksi, laki – laki pun juga memiliki masalah. Tidak semua masalah, para siswa laki – laki ini datang untuk konseling, seperti belum mimpi basah, ketidaktahuan tentang penyakit menular seksual, dan ketidaktahuan akan frekuensi keluarnya sperma. Tetapi, ada beberapa permasalahan yang para siswa laki – laki melakukan konseling kepada guru BK dan bisa dihubungkan dengan minat dari setiap siswa yang datang tersebut. Dibawah ini merupakan tabel skor minat konseling para siswa laki - laki yang pernah melakukan konseling tentang permasalahan kesehatan reproduksi.

Tabel 22

Skor minat konseling para siswa yang pernah melakukan konseling tentang permasalahan kesehatan reproduksi

No.	Permasalahan	No. Subyek	Skor Minat	Kategori
1	Otot mulai membesar	18	68	Sedang
		88	64	Sedang
		126	76	Tinggi
2	Ada jerawat di muka	6	64	Sedang
		88	64	Sedang
		134	69	Tinggi
		173	51	Sedang
3	Suara yang berubah	18	68	Sedang
		88	64	Sedang
		126	76	Tinggi
		127	61	Sedang
		173	51	Sedang

4	Pertumbuhan jakun	44	57	Sedang
		126	76	Tinggi
		127	61	Sedang
		173	51	Sedang
5	Mulai timbul jatuh cinta	6	64	Sedang
		88	64	Sedang
		127	61	Sedang
6	Keingintahuan cara berpacaran yang sehat	44	57	Sedang
		126	76	Tinggi
		127	77	Tinggi
		168	49	Sedang
		75	65	Sedang
7	Fisik yang belum sesuai harapan	173	51	Sedang
8	Malu mengungkapkan perasaan kepada perempuan yang disukainya	82	69	Tinggi
		88	64	Sedang
9	Ketidactahuan cara penularan HIV / AIDS	92	71	Tinggi
		93	67	Sedang
10	Ketidactahuan penyebab kanker yang menyerang sistem dan fungsi reproduksi	6	64	Sedang
		92	71	Tinggi
11	Ketidactahuan bagaimana cara melampiaskan dorongan seksual muncul	173	51	Sedang

NB : Rendah = 23 – 45 ; Sedang = 46 – 68 ; Tinggi = 69 - 92

Pertama, permasalahan yang berkaitan dengan otot mulai membesar. Para siswa ini memiliki cukup minat dalam konseling dan datang ke guru BK untuk masalah tersebut. Ada 1 siswa dengan nomor subyek 126 yang memiliki minat tinggi (76) dalam konseling dan datang ke guru BK. Para

siswa lainnya yang memiliki minat konseling sedang (68 & 64), seperti no. subyek 18 dan 88 juga melakukan konseling kepada guru BK.

Kedua tentang ada jerawat di muka. Sama halnya dengan permasalahan sebelumnya, para siswa memiliki cukup minat dalam konseling dan tetap datang ke guru BK. Subyek no. 173 memiliki minat konseling sedang (51) ternyata datang untuk konseling ke guru BK. Siswa yang no. subyeknya 134 dengan minat konseling tinggi (69), juga melakukan konseling ke guru BK.

Ketiga terkait dengan suara yang berubah. Para siswa ini memiliki minat konseling yang sedang dan didukung dengan datang konseling ke guru BK. Satu siswa dengan subyek no. 126 yang punya minat tinggi (76) melakukan konseling ke guru BK. Siswa dengan subyek no. 51 dengan minat yang sedang (51) datang juga untuk konseling terkait dengan masalah tersebut.

Keempat tentang pertumbuhan jakun. Para siswa laki – laki ini ada yang mempunyai minat tinggi dan ada pula yang minatnya rendah. Mereka datang konseling ke guru BK. Subyek no. 126 yang minatnya tinggi (76) melakukan konseling terkait dengan masalah tersebut. Namun, ada 1 siswa dengan no. subyeknya 173 yang punya minat sedang (51) dan datang konseling ke guru BK.

Kelima tentang mulai timbul jatuh cinta. Para siswa laki – laki ini yang memiliki minat konseling sedang (64, 64, & 61), dengan no. subyek 6, 88 dan 127 dan datang ke guru BK untuk konseling masalah jatuh cinta. Kalau dibandingkan dengan siswa perempuan, ternyata mereka lebih

cenderung memiliki minat konseling tentang hal ini daripada siswa laki – laki.

Keenam terkait dengan keingintahuan akan pacaran yang sehat. Permasalahan ini cukup menarik bagi para siswa karena ada 5 siswa yang datang untuk konseling. Para siswa memiliki minat dalam konseling dan datang ke guru BK. Ada siswa yang minatnya tinggi dan juga minatnya rendah tetap datang konseling ke guru BK. No. subyek 126 dan 156 memiliki minat konseling yang tinggi (76 & 77), sedangkan no. subyek 44 dan 75 punya nilai minat konseling yang sedang (57 & 65). Ada juga yang minatnya rendah terhadap konseling ke guru BK, seperti no. subyek 168 dengan nilai minatnya 49.

Selanjutnya ada 1 atau 2 siswa yang punya cukup minat untuk konseling dan datang ke guru BK terkait dengan permasalahan sebagai berikut rambut kemaluan belum tumbuh, penampilan fisik yang belum sesuai harapan, malu mengungkapkan perasaan kepada perempuan yang disukainya, ketidaktahuan cara penularan HIV / AIDS, ketidaktahuan penyebab kanker yang menyerang sistem dan fungsi reproduksi, dan ketidaktahuan bagaimana cara melampiaskan dorongan seksual muncul. Siswa dengan no. subyek 173 yang mempunyai minat rendah (51) untuk konseling ke guru BK, dia tetap datang ke guru BK untuk permasalahan tertentu.

Penelitian ini menunjukkan bahwa para siswa memiliki minat konseling ke guru BK yang sedang dan tinggi dan tidak ada para siswa yang memiliki minat rendah terhadap konseling ke guru BK. Dalam definisi menurut Hurlock (dalam Prabowo & Fatmasari, 2008, hal. 96) bahwa minat

merupakan suatu motif yang mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan yang dipilih. Dengan adanya minat sedang dan tinggi terhadap konseling yang dimiliki para siswa, hal ini berarti ada suatu dorongan untuk melakukan suatu kegiatan yang dipilih. Kegiatan tersebut adalah melakukan konseling ke guru BK terkait permasalahan kesehatan reproduksi. Maka disimpulkan bahwa adanya minat konseling ke guru BK menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perilaku para siswa untuk melakukan konseling terkait dengan permasalahan kesehatan reproduksi.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku adalah persepsi. Persepsi merupakan proses diterimanya rangsang melalui pancaindera, yang didahului oleh perhatian (*attention*) sehingga individu sadar tentang sesuatu yang ada di dalam maupun di luar dirinya. Melalui persepsi dapat diketahui perubahan perilaku seseorang. Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda walaupun mengamati objek yang sama (Sunaryo, 2004, hal. 13).

Dalam penelitian ini pula menunjukkan bahwa persepsi para siswa terhadap guru BK berbeda – beda dan peneliti mengelompokkan menjadi 3, yaitu persepsi positif, persepsi negatif, dan netral. Berikut ini merupakan persepsi para siswa terhadap guru BK, baik laki – laki maupun perempuan yang pernah melakukan konseling kepada guru BK terkait dengan permasalahan kesehatan reproduksi.

Tabel 23

Persepsi para siswa terhadap guru BK yang pernah melakukan konseling ke guru BK tentang kesehatan reproduksi

No.	No. Subyek	Persepsi
1	6	Negatif
2	18	Negatif
3	30	Positif
4	44	Negatif
5	72	Netral
6	75	Negatif
7	81	Negatif
8	82	Positif
9	87	Positif
10	88	Positif
11	92	Positif
12	93	Positif
13	107	Positif
14	111	Positif
15	115	Positif
16	126	Positif
17	127	Positif
18	134	Positif
19	137	Positif

20	142	Positif
21	156	Positif
22	168	Positif
23	173	Positif
24	182	Positif

Dalam hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa 18 siswa memiliki persepsi positif terhadap guru BK, 5 siswa yang mempunyai persepsi negatif, dan 1 siswa netral terhadap guru BK. Hal tersebut menunjukkan bahwa para siswa yang melakukan konseling ke guru BK tentang kesehatan reproduksi mempunyai persepsi positif terlebih dahulu kepada guru BK karena telah disebutkan sebelumnya bahwa persepsi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi seseorang berperilaku. Persepsi positif yang diberikan oleh para siswa seperti baik, tegas, disiplin, sering menolong, lucu, selalu memperhatikan muridnya, sering menasehati, dan sopan. Maka dapat disimpulkan bahwa, persepsi positif kepada guru BK menjadi salah satu faktor yang memengaruhi para siswa untuk datang konseling terkait permasalahan kesehatan reproduksi.

Dalam penelitian ini juga mengungkap faktor – faktor lain yang memengaruhi untuk melakukan kegiatan konseling ke guru BK tentang kesehatan reproduksi. Hal tersebut diperoleh dari jawaban kuesioner para siswa yaitu alasan mengapa pernah / tidak pernah datang konseling ke guru BK terkait masalah kesehatan reproduksi. Apabila pernah datang konseling beserta alasannya, hal ini menjadi pendukung dalam pencarian faktor – faktor tersebut. Jawaban yang diberikan para siswa yang pernah datang

untuk konseling kepada guru BK terkait kesehatan reproduksi adalah ingin tahu, agar mendapat ilmu, timbul masalah tersebut, dan penting untuk masa depan.

C. Kelebihan dan Kelemahan Penelitian

Dalam setiap penelitian, ada kelebihan dan kelemahan yang disadari oleh peneliti. Pertama, terlebih dahulu membahas kelebihan yang diantaranya :

1. Penelitian ini menggunakan deskriptif survei, sehingga dapat mencari fakta – fakta baru yang ada di dalam lingkup sekolah khususnya guru BK mengenai para siswa yang melakukan konseling terkait dengan kesehatan reproduksi.
2. Jarang ditemukannya penelitian untuk mencari faktor – faktor yang memengaruhi sesuatu dengan menggunakan metode kuantitatif dan biasanya menggunakan metode kualitatif.

Kemudian, terdapat pula kelemahan – kelemahan yang ada di penelitian ini diantaranya :

1. Pertanyaan yang diajukan peneliti terlalu banyak dan membuat para siswa menjadi cepat bosan. Jadi, ada pertanyaan yang tidak jawab dan jawabannya tidak sesuai. Hal ini membuat peneliti memilih skala dan kuesioner yang jawabannya sesuai.
2. Permasalahan kesehatan reproduksi yang diungkap dalam kuesioner masih belum sesuai dengan kondisi saat ini.